

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Maka untuk menjawab dari tujuan penelitian yang ingin dicapai didapatkan kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

- 1) Tahap awal penelitian ini yaitu enentukan kriteria dan subkriteria utama yang akan digunakan menggunakan metode *cut off point* dengan melakukan pemotongan atau menghilangkan subkriteria yang dirasa responden tidak penting. Hasil yang didapatkan dari 26 subkriteria yang diusulkan, hanya 20 subkriteria yang terpilih untuk menjadi subkriteria utama dan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.
- 2) Dalam penentuan prioritas dari kriteria dan subkriteria menggunakan metode AHP untuk melakukan pembobotan pada setiap kriteria dan subkriteria yang digunakan. Didapatkan bahwa kriteria *management & organization* mendapatkan prioritas tertinggi dengan bobot 0,21 atau 21% dari kriteria lainnya. Berikut prioritas subkriteria yang didapatkan dalam setiap kriteria :
  - a. Subkriteria *quality* didapatkan prioritas subkriteria yaitu kemampuan mendefinisikan acuan kerja dengan bobot 0,56.
  - b. Subkriteria *performance history* didapatkan prioritas subkriteria yaitu pengalaman pekerjaan sejenis dengan bobot 0,53.
  - c. Subkriteria *warranties & claim policies* didapatkan prioritas subkriteria yaitu syarat garansi dengan bobot 0,59.
  - d. Subkriteria *price* didapatkan prioritas subkriteria yaitu kewajaran harga dengan bobot 0,46.
  - e. Subkriteria *communication system* didapatkan dua subkriteria yang menjadi prioritas yaitu kemampuan berkomunikasi dan responsif dengan bobot masing-masing 0,50.
  - f. Subkriteria *reputation & position in industry* didapatkan prioritas subkriteria yaitu penyedia jasa mempunyai nama besar dan reputasi dengan bobot 0,57.

- g. Subkriteria *management & organization* didapatkan prioritas subkriteria yaitu pengalaman profesional dengan bobot 0,45.
  - h. Subkriteria administrasi perusahaan didapatkan prioritas subkriteria yaitu surat komitmen TKDN dengan bobot 0,63.
- 3) Pada pemilihan alternatif terbaik dapat dilakukan menggunakan metode TOPSIS. Metode ini menggunakan nilai pembobotan global yang didapatkan dari metode AHP untuk mencari nilai preferensi alternatif. Didapatkan nilai preferensi tertinggi diperoleh PT. A dengan nilai preferensi 0,6400. Alternatif posisi kedua didapatkan oleh PT. D dengan nilai preferensi 0,5339. Alternatif posisi ketiga didapatkan oleh PT. C dengan nilai preferensi 0,4703. Alternatif dengan posisi terakhir didapatkan oleh PT. B dengan nilai preferensi terendah sebesar 0,4494.

## 5.2 Saran

Berikut saran yang diusulkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya adalah :

- 1) Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengambilan keputusan dengan metode yang berbeda dengan perbandingan metode sekarang seperti AHP dengan metode lainnya sesuai dengan topik pengambilan keputusan pengadaan yang diambil.
- 2) Perusahaan PT. XYZ dapat mempertimbangkan kriteria dan subkriteria yang dipakai dalam penelitian ini sebagai masukan kedalam penilaian kriteria teknis jasa konsultan non konstruksi.